

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan harus memberikan informasi kepada para pemegang saham ataupun masyarakat umum tentang usaha mereka. Informasi tersebut dapat berguna sebagai dasar pertimbangan untuk mengurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan. Secara ringkas informasi keuangan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kinerja keuangan dan manajemen yang baik dalam suatu perusahaan juga memerlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan perusahaan serta mengambil keputusan yang tepat dan cepat. Melalui analisis kinerja keuangan manajemen dapat mengetahui posisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki perusahaan. Rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis bagian keuangan untuk menilai suatu kinerja perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos-pos laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi.

Analisis rasio keuangan menurut Kasmir (2018:104) merupakan

Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan dengan cara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan yaitu rasio likuiditas (*Liquidity*) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, solvabilitas (*Leverage Ratio*) untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, aktivitas (*Activity Ratio*) untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan dan profitabilitas (*Profitability Ratio*) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu.

Secara garis besar informasi yang terkait dengan adanya kelemahan dan kekuatan tersebut telah menggambarkan situasi dan kondisi dari kinerja manajemen dalam mengelolah keuangan perusahaan. Dalam menganalisis rasio keuangan yang menunjukkan posisi perusahaan dalam suatu industri maka rata-rata industri menjadi standar minimal yang dicapai perusahaan sehingga jika suatu perusahaan memiliki rasio keuangan diatas rata-rata industri maka perusahaan dapat dikatakan kondisi keuangan perusahaan baik.

Tabel 1 1
Laporan posisi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk
Periode Tahun 2015 – Tahun 2019
(dalam jutaan rupiah)

| Keterangan | Tahun | | | | |
|---------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Aset lancar | 6.623.114 | 6.588.109 | 7.941.635 | 8.257.910 | 8.530.334 |
| Aset tidak lancar | 9.106.831 | 10.157.586 | 10.964.413 | 12.068.959 | 12.119.037 |
| Liabilitas jangka pendek | 10.902.585 | 10.878.074 | 12.532.304 | 11.273.822 | 13.065.308 |
| Liabilitas jangka panjang | 775.043 | 1.163.363 | 1.200.721 | 1.669.380 | 2.302.201 |
| Ekuitas | 15.729.945 | 4.704.258 | 5.173.388 | 7.383.667 | 5.281.862 |

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk. (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2015 total aset Rp15.729.945 pada tahun 2016 total aset perusahaan Rp16.745.695 pada tahun 2017 total aset Rp18.906.413 pada tahun 2018 total aset Rp20.326.869 dan pada tahun 2019 mencapai Rp20.649.371 hal tersebut menunjukkan bahwa aset perusahaan unilever indonesia Tbk mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 total liabilitas Rp10.902.585 2016 total liabilitas perusahaan Rp12.041.437 pada tahun 2017 total liabilitas Rp13.733.025 pada tahun 2018 total liabilitas Rp12.943.202 dan pada tahun 2019 total liabilitas mencapai Rp15.367.509 hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018

liabilitas mengalami penurunan. Pada tahun 2015 ekuitas perusahaan Rp4.827.360 2016 ekuitas perusahaan Rp4.704.258 pada tahun 2017 ekuitas Rp5.173.388 pada tahun 2018 ekuitas Rp7.383.667 pada tahun 2019 ekuitas perusahaan mencapai Rp5.281.862 hal tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2019 mengalami penurunan ekuita perusahaan unilever indonesia Tbk.

Berdasarkan uraian data diatas untuk mengingat pentingnya menganalisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan perusahaan mendapatkan informasi yang sebenarnya maka penulis tertarik menyusun laporan akhir dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dapat dirumuskan pada penulisan ini adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas (*curren rasio, cash rasio dan quick ratio*), solvabilitas (*debt rasio, debt equity rasio dan long term to equity ratio*), aktivitas (*inventory trun over, Receivable Trun Over dan Working Capital Trun Over*) dan profitabilitas (*profit margin, Return on Invesment dan Return on Equity*) pada perusahaan unilever indonesia Tbk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membatasi masalah-masalah yang akan dibahas sehingga apa yang diuraikan nantinya tidak akan menyimpang dari permasalahan semula. Untuk itu, penulis memfokuskan pada pembahasan tentang Analisis Rasio Keuangan untuk melihat kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini untuk menilai perkembangan kinerja keuangan yang

diukur dengan rasio likuiditas (*current ratio, cash ratio*), solvabilitas (*debt ratio, debt equity ratio*), aktivitas (*inventory turnover*) dan profitabilitas (*profit margin*) pada PT unilever indonesia Tbk pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam pembuatan laporan akhir ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu tentang analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi mengenai hal yang berhubungan dengan rasio keuangan perusahaan dalam penelitian ini untuk membantu menilai kinerja keuangan perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan dan Sumber Data

Penulis laporan akhir ini menggunakan analisis secara kualitatif dimana data yang diperoleh berupa angka-angka dari laporan keuangan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2016:105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pernyataan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat melakukan wawancara penelitian dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan juga bisa lewat alat komunikasi

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data pencatatan perilaku subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi merupakan segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku

maupun non perilaku, misalnya observasi terhadap catatan yang dapat berupa tulisan, cetakan, foto, rekaman dalam peralatan elektronik tertentu.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dari data masa lalu yang ada diperusahaan atau lembaga. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah ada.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, penulis menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan dokumentasi yaitu dengan mengambil data-data laporan keuangan yang terdaftar di Burs Efek Indonesia.

1.5.2 Metode Sumber Data

Sumber data menurut Sanusi (2014:104) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian dari data primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh penulis
2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, penelitian tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya.

Berdasarkan jenis data yang telah diuraikan maka penulis memilih menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder yang diperoleh penulis seperti laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta wewenang perusahaan. Sedangkan untuk rasio keuangan berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas merupakan data primer yang dihitung sendiri oleh penulis.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematis penulisan laporan akhir terdapat lima bab yang isisnya menjelaskan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini adalah uraian mengenai sistematis pembahasan laporan akhir secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang berbagai hal yang penting dalam pembuatan Laporan Akhir ini, mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, metode pengumpulan data dan sistematis penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang landasan teori yang digunakan untuk melakukan penyusunan laporan akhir ini yang dimulai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis- jenis laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, manfaat kinerja keuangan, tujuan kinerja keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, rasio berupa rasio likuiditas (*curren rasio, cash rasio dan quick ratio*), solvabilitas (*debt rasio, debt equity rasio dan long term to equity ratio*), aktivitas (*inventory trun over, Receivable Trun Over dan Working Capital Trun Over*) dan profitabilitas (*profit margin, Return on Invesment dan Return on Equity*).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan gambaran umum mengenai keadaan pada Perusahaan, data perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, serta tabel perkembangan laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2015 sampai dengan 2019.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini merupakan bagian terpenting dalam Laporan Akhir, penulis akan mengemukakan permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisis tersebut berupa analisis rasio likuiditas (*curren rasio, cash rasio dan quick ratio*), solvabilitas (*debt rasio, debt equity rasio dan long term to equity ratio*), aktivitas (*inventory trun over, Receivable Trun Over dan Working Capital Trun Over*) dan profitabilitas (*profit margin, Return on Invesment dan Return on Equity*) atas akun-akun neraca dan laporan laba rugi dari akun-akun laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan 2019.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan Laporan Akhir. Bab ini berisi kesimpulan yang disusun berdasarkan pembahasan

yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya. Pada bab ini penulis juga memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat.